

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kualitatif. Dalam buku Moloeng, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan ini menggambarkan dan menjelaskan kondisi yang benar-benar terjadi, menjadikannya dalam bentuk deskripsi kata dan kalimat, yang akan memperjelas mengenai perkembangan keterampilan sosial dan komunikasi anak autis di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

D. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.² Subjek pada penelitian ini ialah guru TK kelas A, 2 guru terapis dan 1 anak autis di kelas A di PAUD Terpadu Inklusi Pelita hati.

Adapun objek pada penelitian ini ialah perkembangan keterampilan sosial dan komunikasi anak autisme di PAUD Terpadu Inklusi Pelita hati.

¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

²Rahmadi, *pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.61

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti dari hasil wawancara, dokumen, rekaman suara, video ataupun foto yang disampaikan informan kepada peneliti. Berdasarkan dari cara untuk memperoleh data, maka data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perkembangan keterampilan sosial dan keterampilan komunikasi di PAUD Terpadu Inklusi pelita hati yang meliputi, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Penilaian harian hasil pembelajaran (penilaian harian, penilaian guru dan terapis).
- 3) Faktor-faktor Pendukung dan penghambat perkembangan sosial dan komunikasi anak autisme.
- 4) Identifikasi dan Asessmen Anak Autisme

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data untuk melengkapi data pokok yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi dari PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

- 3) Kondisi sarana dan prasarana PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 4) Kondisi guru dan staff tata usaha di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 5) Kondisi peserta didik di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di PAUD Terpadu Inklusi yaitu guru kelas A, dua terapis dan anak autisme di PAUD Terpadu Inklusi Pelita hati.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pihak lainnya yang ada di PAUD Terpadu Inklusi Pelita hati.
- c. Dokumen, yaitu segala dokumen atau data-data mengenai dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu seperti rancangan kegiatan harian/RPPH, rancangan kegiatan mingguan/RPPM, dan foto-foto yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Cara ini dilakukan melalui pengumpulan data secara langsung mengenai perkembangan keterampilan sosial dan komunikasi anak autis di Kelas A dan Ruang Pembelajaran Individual PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan untuk petunjuk atau secara garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan atau dijabarkan secara kongkrit kepada informan saat wawancara berlangsung. Sebagai tambahan, alat yang digunakan saat wawancara ialah alat bantu perekam suara. Dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti akan memperoleh data perkembangan keterampilan sosial dan komunikasi anak autis di Kelompok A dan Ruang Pembelajaran Individual PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Metode dokumentasi bertujuan untuk dapat mengetahui

perkembangan keterampilan sosial dan komunikasi anak autis di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN
1.	<p>Data Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Identitas dan Profil Anak Autisme, b. Metode dan Kegiatan pembelajaran, c. Penilaian hasil pembelajaran (Perkembangan sebelum dan setelah sekolah), d. Identifikasi dan Asesmen Anak Autisme e. Faktor-faktor Pendukung dan penghambat perkembangan sosial dan komunikasi anak autisme. 	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Guru, Terapis dan Anak</p> <p>Guru dan Terapis</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah dan Terapis</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Dokumentasi (Penilaian Harian) dan Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2.	<p>Data Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin. b. Visi dan misi dari PAUD c. Kondisi guru dan staff tata usaha di PAUD d. Kondisi sarana dan prasarana PAUD e. Kondisi peserta didik di PAUD 	<p>Kepala Sekolah PAUD</p>	<p>Observasi Dan Wawancara</p>

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Yang dimaksud dengan pengolahan data di sini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul.³ Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

³Rahmadi, *pengantar Metodologi Penelitian...*, h.85.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Untuk penyajian data pada penelitian kualitatif berbentuk teks narasi yang sesuai dengan data lapangan .

4. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

G. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk

membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh pancaindera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan siswa atau anak.

3. Triangulasi

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan, dan prespektif seseorang dengan dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.⁴

⁴Chitta Faradilla A, "Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Kelompok A (Studi Kasus Di Komimo Playschool Yogyakarta)..., h. 30-34.

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*;

- a. *Check* dilakukan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck* dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross check* dilakukan untuk memeriksa antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara yang dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi untuk membandingkan informasi yang telah diperoleh peneliti tentang hal yang sama dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan.⁵

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Memilih lokasi penelitian lapangan
 - b. Survei ke tempat lokasi penelitian

⁵Devi Rahmaniah, “Strategi Pembelajaran Inklusi Pada Kelompok B Di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin”,..., h. 116.

- c. Merancang atau mendesain proposal skripsi
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah dibuat kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - f. Mengajukan rancangan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan memohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal penelitian yang telah dikoreksi saat seminar proposal.
 - c. Memohon surat observasi atau surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyerahkan surat observasi atau surat riset kepada Kepala Sekolah PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
 - e. Mempersiapkan Pedoman wawancara dan observasi yang akan diajukan untuk keperluan penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan untuk keperluan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan guna mendapatkan data yang diinginkan.
 - b. Melakukan penelitian untuk mendapatkan data melalui observasi dan wawancara.

- c. Melaksanakan pengumpulan data.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi
 - e. Mengolah dan menganalisis data.
 - f. Membuat kesimpulan
4. Tahap Penyusunan
- a. Menyempurnakan naskah laporan sesuai sistematika yang telah ditetapkan dan arahan dosen pembimbing.
 - b. Mengkonsultasikan hasil laporan yang telah dibuat dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki dan hingga disetujui
 - c. Setelah itu, siap untuk diujikan dan dipertahankan di sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.